

Pada tahun 1838, seorang [ahli frenologi dari Italia](#), Luigi [Ferrarese menggambarkan Victor Cousin](#)'s filsafat sebagai bentuk pandeisme.^[1]

Pandeisme

Pandeisme (atau **pan-deisme**), sebuah doktrin [teologis yang](#) pertama kali digambarkan dalam abad ke-18, menggabungkan aspek [panteisme](#) dengan aspek

[deisme](#). Ini menyatakan bahwa dewa pencipta menjadi alam semesta dan berhenti ada sebagai entitas yang [terpisah](#) dan sadar (deisme berpendapat bahwa Tuhan tidak mengganggu alam semesta setelah penciptaannya).^[2] ^[3]^[4]^[5] Pandeisme adalah diusulkan untuk menjelaskan (sehubungan dengan deisme) mengapa Tuhan menciptakan a alam semesta dan kemudian tampak meninggalkannya, dan (sehubungan dengan panteisme) asal dan tujuan alam semesta.

Berbagai teori menyarankan penciptaan kata "pandeisme" lebih awal sebagai tahun 1780-an, tetapi salah satu penggunaan kata dengan tegas paling awal maknanya yang sekarang datang pada tahun 1859 dengan [Moritz Lazarus](#) dan Heymann

[Steinthal](#).^[6]

[Definisi](#)

[Kemajuan](#)

[Dunia kuno](#)

[Abad Pertengahan hingga Pencerahan](#)

[Filosofi Pasca Pencerahan](#)

[Timur](#)

[Barat](#)

[Perkembangan abad kedua puluh satu](#)

[Pemikir terkenal](#)

[Lihat juga](#)

[Catatan](#)

[Tautan eksternal](#)

Pandeisme termasuk dalam hierarki [tradisional](#) filosofi monistik dan nonteistik yang membahas alam dari [Tuhan](#). Ini adalah salah satu dari beberapa bagian dari deisme: ^[7] ^[8] "Seiring waktu ada aliran pemikiran lain yang terbentuk di bawah payung deisme termasuk deisme [Kristen](#), kepercayaan pada prinsip-prinsip deistik ditambah dengan moral ajaran [Yesus dari Nazareth](#), dan Pandeisme, sebuah keyakinan bahwa Tuhan menjadi seluruh alam semesta dan tidak lagi ada sebagai makhluk yang terpisah."^[9]

Kata pandeisme adalah campuran [hibrida](#) dari akar kata panteisme dan deisme, ^[10] menggabungkan [Yunani Kuno](#): , [diromanisasi: pan](#), [menyala](#). 'semua' dengan [bahasa Latin](#): *deus* yang berarti "[Tuhan](#)". Untuk sejarah kata dasar, panteisme dan deisme, lihat [ikhtisar bagian deisme](#), dan [bagian](#) sejarah panteisme. Penggunaan paling awal dari istilah *pandeisme* tampaknya telah terjadi pada tahun 1787, ^[11] dengan penggunaan lain yang terkait pada tahun 1838,^[1] penampilan pertama dalam [kamus](#)

pada tahun 1849 (dalam bahasa Jerman, sebagai 'Pandeismus' dan 'Pandeistisch'), ^[12] dan penggunaan "pandeisme" pada tahun 1859 secara tegas dalam

Isi

Definisi

kontras dengan panteisme dan deisme oleh para filsuf dan kolaborator sering [Moritz Lazarus](#) dan [Heimann Steinthal](#).^[6] Secara khusus, Lazarus dan Steinthal, dalam karya mereka tahun 1859 *Zeitschrift für Völkerpsychologie und Sprachwissenschaft*, menyatakan: "Man stelle es also den Denkern frei, ob sie [Theisten](#), Pan-theisten, Atheisten, [Deisten](#) (und warum nicht auch Pandeisten?)...^[6] ("Seseorang menyerahkannya kepada para filsuf, apakah mereka Teis, [Pan-teis](#), [Ateis](#), [Deis](#) (dan mengapa tidak juga Pandeis?)..." [Fisikawan dan filsuf Max Bernhard](#)

[Weinstein](#) dalam [karyanya tahun 1910 Welt- und Lebensanschauungen, Hervorgegangen aus Religion, Philosophie und Naturerkenntnis](#) ("Pandangan Dunia dan Kehidupan, Muncul Dari Agama, Filsafat, dan Persepsi Alam"),

menyajikan pemeriksaan pandeisme terluas dan paling jauh yang ditulis hingga saat itu.^[13] Weinstein mencatat perbedaan antara panteisme dan pandeisme, dengan menyatakan "meskipun hanya dengan huruf (*d* menggantikan *th*), kami secara fundamental berbeda Pandeisme dari Panteisme," menunjukkan bahwa kata-kata, meskipun dieja sama, memiliki sangat implikasi yang berbeda.^[14]

Telah dicatat bahwa beberapa panteis telah mengidentifikasi diri mereka sebagai pandeis juga, untuk menggarisbawahi bahwa "mereka" berbagi dengan para deis gagasan bahwa Allah bukanlah [Tuhan pribadi](#) yang menginginkan untuk disembah".^[15] Hal ini juga telah disarankan bahwa "banyak agama dapat mengklasifikasikan diri mereka sebagai panteistik" tetapi "lebih cocok pada dasarnya di bawah"

deskripsi panenteistik atau pandeistik."^[16]

Memperhatikan bahwa sarjana Victoria George Levine telah menyarankan bahwa [sekularisme](#) dapat membawa "kepenuhan" yang "agama selalu menjanjikan", penulis lain sejak itu mengamati:^[17] "Bagi orang lain, "kepenuhan" ini hadir dalam sistem kepercayaan panteistik atau *pandeistik yang* lebih berorientasi pada agama dengan, *dalam kasus terakhir*, penyertaan Tuhan sebagai

ekspresi yang terus terungkap dari alam semesta yang kompleks dengan awal yang dapat diidentifikasi tetapi tidak ada teleologis arah pasti hadir."^[17]

Ini digolongkan dalam kecenderungan umum [postmodernitas](#) menjadi "penggabungan yang menakutkan" dari pandangan-pandangan [William James](#) dan Max Weber, mewakili "gerakan menjauh dari penyangkalan diri menuju penyangkalan terhadap "supernatural", yang "berjanji untuk secara mendasar mengubah geografi pikiran dan keberadaan di masa depan dengan menggeser lokus kausalitas dari Tuhan Yang Maha Esa ke wilayah Alam".^[17] Dalam edisi 2013 mereka

buku teks filsafat, *Melakukan Filsafat: Sebuah Pengantar Melalui Eksperimen Pikiran*, Theodore Schick dan Lewis Vaughn mendefinisikan "pandeisme" sebagai "[ia] pandangan bahwa alam semesta bukan hanya Tuhan tetapi juga pribadi". [18]

Benih awal pandeisme bertepatan dengan gagasan [monoteisme](#), yang umumnya dapat ditelusuri kembali ke yang [Atenism](#) dari Akhenaten, dan Marduk Babel-era. Meskipun beberapa percaya agama Akhenaten diperkenalkan sebagian besar monoteistik, banyak orang lain melihat Akhenaten sebagai praktisi [monolatry](#) Aten. [19] Weinstein secara khusus mengidentifikasi gagasan materi primer yang berasal dari roh asli seperti yang ditemukan oleh by [Mesir kuno](#) menjadi bentuk pandeisme. [20] Weinstein juga menemukan varietas pandeisme di pandangan agama yang dianut di Cina [21] (terutama sehubungan dengan [Taoisme](#) seperti yang diungkapkan oleh Lao-Tze), [22] India, terutama dalam [Bhagavad Gita](#) Hindu, [23] dan di antara berbagai filsuf [Yunani](#) dan Romawi. Filsuf abad ke-6 SM [Xenophanes dari Colophon](#) juga dianggap sebagai pemikir pandeistik. [24] [25] Weinstein menulis bahwa Xenophanes berbicara sebagai seorang pandeis dalam menyatakan bahwa ada satu tuhan yang "tetap tinggal di tempat yang sama, tidak bergerak sama sekali" namun "melihat ke mana-mana, berpikir ke segala arah, dan mendengar ke mana-mana." [25] Dia juga menemukan bahwa gagasan pandeisme tercermin dalam gagasan [Heraclitus](#), dan Stoa. [26] Weinstein juga menulis bahwa pandeisme secara khusus diungkapkan oleh murid-murid ' [Pythagoras](#) Platonis ' kemudian dan

Kemajuan Dunia kuno

[Fisikawan dan filsuf Max](#)

[Bernhard Weinstein menulis bahwa 6-filsuf abad SM Xenophanes](#)

[dari Colophon berbicara sebagai seorang pandeis di](#)

menyatakan bahwa ada satu tuhan yang

"tetap tinggal di tempat yang sama,

tidak bergerak sama sekali" namun "melihat semua"

selesai, memikirkan semuanya, dan mendengar semuanya lebih."

'Pythagoras [Platonis](#).' [27] dan di antara mereka secara khusus diidentifikasi

Filsuf [Chrysippus](#) abad ke-3 SM, yang menegaskan bahwa "the

alam semesta itu sendiri adalah Tuhan dan pencurahan universal jiwanya," [28] as

seorang pandeis juga. [26]

Profesor [studi agama](#), FE Peters, bagaimanapun, menemukan bahwa "[w]apa

muncul ... di pusat tradisi [Pythagoras](#) dalam filsafat, adalah

pandangan lain dari [jiwa](#) yang tampaknya berutang sedikit atau tidak sama sekali pada pan-

vitalisme atau *pan-deisme* yang merupakan warisan [Milesian](#). [29] Di antara

the Milesians, sejarawan [filsafat Inggris](#) Andrew Gregory mencatat

khususnya bahwa "beberapa konstruksi menggunakan pan-, apakah itu

panteisme, pandeisme, atau pankubernisme menggambarkan [Anaximander](#)

cukup baik", meskipun dia terus mempertanyakan apakah

Pandangan Anaximander tentang perbedaan antara *apeiron* dan *kosmos*

membuat label ini secara teknis relevan sama sekali. [30] Gottfried Große in

interpretasinya tahun 1787 tentang Sejarah Alam [Pliny the Elder](#), menjelaskan

Pliny, seorang tokoh abad pertama, sebagai "jika bukan seorang [Spinozist](#), maka mungkin a

Pandeis." [11]

Weinstein mengkaji filsafat teolog abad ke-9

[Johannes Scotus Eriugena](#), yang mengusulkan bahwa "Tuhan telah menciptakan"

dunia dari keberadaannya sendiri", dan mengidentifikasi ini sebagai bentuk

pandeisme, mencatat secara khusus bahwa visi Eriugena tentang Tuhan adalah satu

yang tidak tahu apa itu, dan mempelajarinya melalui proses

yang ada sebagai ciptaannya. [31] Dalam karya besarnya, *De divisione naturae*

(juga disebut *Periphyseon*, mungkin selesai sekitar tahun 867 M), Eriugena mengusulkan bahwa sifat

alam semesta dapat dibagi menjadi empat kelas yang berbeda:

1 – apa yang menciptakan dan tidak diciptakan;

2 – apa yang diciptakan dan diciptakan;

3 – apa yang diciptakan dan tidak diciptakan;

4 - apa yang tidak diciptakan atau diciptakan.

Tahap pertama adalah Tuhan sebagai dasar atau asal dari segala sesuatu; yang kedua adalah dunia [cita - cita](#) atau bentuk [Platonis](#) ;

yang ketiga adalah manifestasi fisik Semesta kita, yang "tidak menciptakan"; yang terakhir adalah Tuhan sebagai

akhir atau tujuan akhir dari segala sesuatu, yang ke dalamnya dunia benda-benda ciptaan akhirnya kembali ke kelengkapan dengan tambahan pengetahuan karena telah mengalami dunia ini. Pernyataan kontemporer dari ide ini adalah bahwa:

"Karena Tuhan bukanlah makhluk, maka dia tidak dapat dipahami... Ini tidak hanya berarti bahwa kita tidak dapat mengerti

dia, tetapi juga bahwa dia tidak dapat memahami dirinya sendiri. Penciptaan adalah semacam upaya [ilahi](#) oleh Tuhan untuk memahami

dirinya sendiri, untuk melihat dirinya di cermin." [32] Wartawan Prancis [Jean-Jacques Gabut](#) setuju, menulis bahwa "sesuatu

panteisme, atau lebih tepatnya *pandeisme*, muncul dari karyanya di mana inspirasi Neo-Platonis melengkapi dengan sempurna

ortodoksi Kristen yang ketat." [33] Eriugena sendiri menyangkal bahwa dia adalah seorang pandeis. [34]

Weinstein juga berpikir bahwa pemikir [Katolik](#) abad ketiga belas Bonaventura—yang memperjuangkan Platonik

doktrin bahwa ide-ide tidak ada dalam *rerum natura*, tetapi sebagai cita-cita yang dicontohkan oleh [Tuhan](#), menurut

di mana hal-hal aktual terbentuk—menunjukkan kecenderungan pandeistik yang kuat. [35] Bonaventura berasal dari

Sekolah Fransiskan yang diciptakan oleh [Alexander dari Hales](#) dan berbicara tentang kemungkinan penciptaan dari kekekalan,

menyatakan bahwa alasan dapat menunjukkan bahwa dunia tidak diciptakan *ab aeterno*. [36]

Abad Pertengahan hingga Pencerahan

Giordano Bruno, diidentifikasi oleh beberapa sumber sebagai pemikir pandeistik

Dari [Nicholas dari Cusa](#), yang menulis tentang pelingkupan ciptaan dalam Tuhan dan penyingkapan manusia ilahi [pikiran dalam penciptaan](#), [Weinstein menulis bahwa dia, sampai batas tertentu, seorang pandeis](#). [37] [Dan, tentang Franciscus Mercurius van Helmont, yang telah menulis A Cabbalistical Dialogue \(versi Latin pertama, 1677, dalam bahasa Inggris 1682\)](#) menempatkan materi dan roh pada sebuah kontinum, dan menggambarkan materi sebagai "koalisi" [monad](#), Weinstein juga menemukan ini menjadi semacam pandeisme. [38] Weinstein menemukan bahwa pandeisme diekspresikan dengan kuat dalam ajaran [Giordano Bruno](#), yang membayangkan dewa yang tidak memiliki hubungan khusus dengan satu bagian dari of alam semesta tak terbatas lebih dari yang lain, dan [imanen](#), hadir di Bumi seperti di Surga, tenggelam dalam sendiri multiplisitas keberadaan. [39] Ini ditegaskan kembali oleh orang lain termasuk editor [Discover Corey S. Powell](#), yang menulis bahwa [kosmologi](#) Bruno adalah "alat untuk memajukan teologi animisme atau Pandeis." [40] [41] [42] Teolog Lutheran [Otto Kirm](#) dikritik sebagai pendapat Weinstein yang berlebihan pernyataan bahwa filsuf sejarah seperti [John Scotus Eriugena](#), [Anselmus dari Canterbury](#), [Nicholas dari Cusa](#), [Giordano Bruno](#), [Mendelssohn](#), dan [Lessing](#) semuanya adalah pandeis atau condong ke arah pandeisme. [43]

Pada tahun 1820-an hingga 1830-an, pandeisme mendapat perhatian di Italia. Di 1832 dan 1834, penerbit Angelo Ajani dan Giovanni Silvestri, masing-masing, setiap volume khotbah yang [diterbitkan secara anumerta Italia](#) Padre Filippo Nannetti di Bibulano (alias il Filippo Nani, Padre da Lojano; 1759-1829), yang menyebut pandeisme sebagai salah satu keyakinan dia mengutuk, mencerca terhadap "Yahudi, Muslim, [bukan Yahudi](#), [Skismatik](#), Bidat, Pandeis, Deis, dan bermasalah, gelisah roh." [44]

Nannetti lebih lanjut secara khusus mengkritik pandeisme, menyatakan, "Untukmu, Pandeis yang fatal! hukum yang menciptakan alam adalah kontingen dan bisa berubah, bukan makhluk lain dalam substansi dengan kekuatan didorong oleh gerakan dan perkembangan." [45] Dalam beberapa tahun setelah itu terbit publikasi risalah anonim tahun 1838, *Il legato di un vecchio ai giovani della sua patria* ("Warisan sebuah Orang Tua kepada Orang Muda di Negerinya"), yang pengarangnya, membahas teori agama yang dikemukakan oleh [Giambattista Vico](#) a abad sebelumnya, merenungkan bahwa ketika manusia pertama kali melihat [hujan meteor](#), "his imajinasi yang kuat mengenali efek sebagai penyebab, lalu mendewakan fenomena alam, ia menjadi Pandeist, instruktur

Mitologi, seorang pendeta, seorang Augur." [46] Pada tahun 1838, seorang Italia lainnya, [ahli frenologi](#) Luigi Ferrarese di *Memorie Riguardanti la Dottrina*

Frenologica ("Pikiran Mengenai Doktrin phrenology") dijelaskan secara kritis [Victor Cousin](#)'s filsafat sebagai doktrin yang "menempatkan akal di luar pribadi manusia, menyatakan manusia sebagai bagian dari Tuhan, memperkenalkan semacam pandeisme spiritual, tidak masuk akal bagi kita, dan merugikan [Yang Mahatinggi](#)." [1] Kritikus sastra [Hayden Carruth](#) mengatakan tentang tokoh abad ke-18 Alexander Pope bahwa itu adalah "rasionalisme Paus dan pandeisme yang dengannya dia menulis epos tiruan terbesar dalam sastra Inggris" [47] Menurut *American Filsafat: Sebuah Ensiklopedia*, "kemudian Kristen [Unitarian](#) (seperti William Ellery Channing), [transendental](#) (seperti Ralph Waldo Emerson dan Henry David Thoreau), penulis (seperti Walt Whitman) dan beberapa pragmatis (seperti [William James](#)) mengambil pendekatan yang lebih panteis atau pandeis dengan menolak pandangan Tuhan sebagai terpisah dari dunia". [48] Walt Whitman di tempat lain telah dianggap "seorang skeptis dan a pandeist." [49] Schick dan Vaughn sama mengasosiasikan pandangan William James dengan pandeisme. [18] The Penyair Belgia [Robert Vivier](#) menulis tentang pandeisme yang dapat ditemukan dalam karya-karya novelis abad kesembilan belas dan penyair [Victor Hugo](#). [50] Demikian pula di abad kesembilan belas, penyair [Alfred Tennyson](#) mengungkapkan bahwa "keagamaan" kepercayaan juga menentang konvensi, condong ke arah [agnostisisme](#) dan pandeisme". [51] [52] [Charles Darwin](#) telah digambarkan memiliki pandangan yang "cocok untuk deisme, atau mungkin untuk pandeisme." [53] [Friedrich Engels](#) juga telah dijelaskan oleh sejarawan [Tristram Hunt](#) memiliki pandangan pandeistik. [54]

Weinstein menegaskan adanya pandeisme di Cina, [21] termasuk dalam Taoisme [Lao-Tze](#), [22] dan di India, khususnya dalam Bhagavad Gita [Hindu](#). [23] Filsuf lain juga menunjuk pandeisme sebagai kehadirannya dalam budaya Asia. Pada tahun 1833, agamawan [Godfrey Higgins](#) berteori dalam *Anacalypsis*-nya bahwa "Pandeisme adalah sebuah doktrin, yang telah diterima baik oleh [umat Buddha](#) maupun Brahmana." [55] Pada tahun 1896, sejarawan [Gustavo Uzielli](#) menggambarkan populasi dunia dipengaruhi "oleh idealisme manusia super dalam Kekristenan, oleh sebuah [nihilisme](#) anti-manusia dalam Buddhisme, dan oleh pandeisme yang baru mulai tetapi berkembang dalam Brahmanisme India." [56]

Tetapi tahun berikutnya, Pendeta [Henry Grattan Guinness](#) menulis dengan kritis bahwa di India, "Tuhan adalah segalanya, dan semuanya adalah Tuhan, dan, oleh karena itu, semuanya dapat dipuja. ... Pan-deismanya adalah [kekacauan](#)." [57] Demikian pula, dua puluh tahun sebelumnya, pada tahun 1877, sarjana dan sejarawan [Peru](#) Carlos Wiesse [Portocarrero telah menulis dalam sebuah esai berjudul Sistem Filsafat India bahwa di negara itu, "Metafisika adalah pandeistik dan merosot menjadi \[idealisme\]\(#\)." \[58\] Secara modern, pemikir Swiss James B. Glattfelder menggambarkan \[Konsep Hindu tentang lila\]\(#\) sebagai "mirip dengan konsep pandeisme", \[59\] sementara filsuf politik Jerman \[Jürgen Hartmann mengamati bahwa pandeisme Hindu telah berkontribusi pada gesekan dengan Islam monoteistik\]\(#\). \[60\] Pandeisme \(dalam bahasa Cina, \) \[61\] dijelaskan oleh Wen Chi, dalam kuliah Universitas Peking, sebagai mewujudkan "fitur utama pemikiran filosofis Cina", dalam "ada keselarasan antara manusia dan" yang ilahi, dan mereka setara." \[62\] Zhang Dao Kui \(张道葵\) dari \[Universitas Tiga Ngarai China\]\(#\) mengusulkan bahwa seni daerah \[Tiga Ngarai\]\(#\) China dipengaruhi oleh "representasi dari esensi romantis yaitu](#)

dibuat ketika mengintegrasikan kesederhanaan kasar dengan keindahan alam yang dibicarakan oleh pandeisme." [63] Sastra kritikus Wang Junkang (王俊康) telah menulis bahwa, dalam agama rakyat Tiongkok seperti yang disampaikan dalam novel-novel awal penulis folk terkenal Ye Mei (叶梅), [64] "semangat romantis Pandeisme dapat dilihat di mana-mana." [65] Wang Junkang juga menulis deskripsi Ye Mei tentang "pemujaan reproduksi di bawah Pandeisme, as didemonstrasikan dalam lagu-lagu romantis yang dinyanyikan oleh orang-orang desa untuk menunjukkan dorongan vitalitas dan kemanusiaan yang kuat

dan keindahan alam liar." [66] Telah dicatat bahwa penulis [Shen Congwen](#) telah mengaitkan semacam histeria yang "menimbulkan gadis-gadis muda yang bunuh diri dengan melompat ke gua-"luodong" " ke "yang represif budaya militer lokal yang memaksakan kode seksual yang ketat pada perempuan dan pengaruh pan-deisme di antara [Orang Miao](#)" , karena "untuk seorang nymphomaniac, melompat ke dalam gua mengarah pada penyatuan terakhir dengan dewa alam". [67] Weinstein juga menemukan pandangan filsuf [Neo-Konfusianisme](#) Jepang abad ke-17 Yamazaki [Ansai, yang mendukung kosmologi saling keterkaitan universal, terutama sesuai dengan](#) pandeisme. [68]

Dalam [The Pilgrimage from Deism to Agnosticism](#) , [Moncure Daniel Conway](#) menyatakan bahwa istilah "Pandeisme" adalah "kombinasi yang tidak ilmiah". [69] Ottmar Hegemann menggambarkan "Katolik Baru" [Franz Mach](#) sebagai sebenarnya merupakan bentuk pandeisme, pada tahun 1905, [70] beberapa tahun sebelum ulasan ekstensif Weinstein diterbitkan, pada tahun 1910. Sebuah editorial tahun 1906 oleh seorang pendeta [Unitarian](#) di [Chattanooga Daily Times](#) menyatakan bahwa Yesus, "yang dalam iman yang meluap-luap mengatakan 'Aku dan Bapa adalah satu,' adalah seorang Pandeis, seorang yang percaya pada identifikasi alam semesta dan semua hal yang terkandung di dalamnya dengan Dewa." [71] Sebuah kritik terhadap Pandeisme mirip dengan Conway, sebagai 'tak sedap dipandang'

kombinasi bahasa Yunani dan Latin, dibuat dalam ulasan diskusi Weinstein tentang Pandeisme. [43] Menuju awal Perang Dunia I, sebuah artikel di [Yale Sheffield Monthly](#) yang diterbitkan oleh [Universitas Yale Sekolah Ilmiah Sheffield](#) mengomentari spekulasi bahwa perang "berarti kematian Kekristenan dan sebuah era Pandeisme atau bahkan penghancuran semua yang kita sebut peradaban dan budaya modern." [72] The tahun berikutnya, filsuf Jerman awal abad ke-19 [Paul Friedrich Köhler](#) menulis bahwa Panteisme, Pandeisme, [Monisme](#) dan Dualisme semuanya merujuk pada Tuhan yang sama yang diterangi dengan cara yang berbeda, dan apa pun labelnya, jiwa manusia berasal dari Tuhan ini. [73]

Filosofi Pasca Pencerahan

Timur

Barat

halaman 6

Pandeisme dicatat oleh kritikus sastra [Martin Lüdke](#) sebagai filsafat yang diungkapkan oleh awal abad ke-20 Penyair [Portugis](#) Fernando Pessoa, khususnya mengenai tulisan-tulisan yang dibuat dengan nama samaran Alberto [Kairo](#). [74] Pandeisme juga dicatat oleh penulis seperti jurnalis dan penulis [Brasil Otávio de Faria](#), dan Sarjana Inggris dan penerjemah fiksi Portugis [Giovanni Pontiero](#) , antara lain, menjadi pengaruh pada tulisan-tulisan penyair terkenal Brasil abad ke-20 [Carlos Nejar](#) , [75] [76] di antaranya de Faria menulis bahwa "pandeisme Nejar adalah salah satu ide puitis terkuat yang telah kita capai di dunia puisi." [76] Pandeisme juga diperiksa oleh teolog [Charles Hartshorne](#), salah satu murid utama proses [filsuf Alfred North Whitehead](#). Dalam teologi prosesnya, [perpanjangan dari karya Whitehead, Hartshorne](#) lebih menyukai pandeisme daripada panteisme, dengan menjelaskan bahwa "bukan [teos](#) yang digambarkan". [77] :347 Namun, dia secara khusus menolak pandeisme sejak awal, menemukan bahwa Tuhan yang memiliki "kesempurnaan mutlak dalam beberapa hal, kesempurnaan relatif dalam semua yang lain" adalah "mampu secara konsisten merangkul semua yang positif baik dalam deisme maupun pandeisme." [77] :348 Hartshorne menerima label [panenteisme](#) untuk keyakinannya, menyatakan bahwa "panenteisme doktrin berisi semua deisme dan pandeisme kecuali negasi sewenang-wenang mereka". [77] :348 Cendekiawan [Calvinis](#) Rousas John Rushdoony dengan tajam mengkritik Gereja Katolik dalam karyanya *The One and the . tahun 1971 Banyak: Studi dalam Filsafat Ketertiban dan Ultimasi* , menulis, "Posisi [Paus Paulus](#) mendekati came menjadi pan-Deisme, dan pan-Deisme adalah perkembangan logis dari virus [pemikiran Hellenic](#). " dan selanjutnya bahwa "seorang idealis yang tulus, secara implisit pan-Deis dalam iman, sangat peduli dengan masalah dunia dan waktu, bisa menjadi paus [Ghibelline](#) , dan Ghibellines Dante akhirnya menang." [78] [Adventist](#) Theologian Bert [B. Beach](#) menulis pada tahun 1974 bahwa "selama [Konsili Vatikan](#) ada kritik dari [Lingkar WCC](#)" untuk efeknya bahwa "ekumenisme sedang terkontaminasi oleh "pan-Deist" dan kecenderungan sinkretistik." [79] [Robert A. Heinlein](#) sangat menyukai ide ini, dan mengangkatnya dalam beberapa karyanya. Kritikus sastra Dan [Schneider](#) menulis tentang [Heinlein's Stranger In A Strange Land](#) bahwa keyakinan [Jubal Harshaw](#) pada [kehendak bebasnya sendiri](#), adalah salah satu "yang disalahartikan oleh Mike, Jill, dan Fosterites sebagai dorongan pandeistik, '[Engkau adalah Tuhan](#) !'" [80] Heinlein sendiri, dalam "Kata Mutiara [Lazarus Panjang](#) ", dalam bukunya tahun 1973 [Waktu Cukup untuk Cinta](#) menulis, "Tuhan membelah dirinya menjadi bagian yang tak terhitung jumlahnya bahwa ia mungkin punya teman. Ini mungkin tidak benar, tetapi kedengarannya bagus—dan tidak lebih konyol daripada teologi lainnya." [81] Sebuah artikel berita tahun 1995 mengutip Jim Garvin, seorang [veteran Vietnam](#) yang menjadi biarawan Trappist di Salib Suci [Biara Berryville, Virginia, yang menggambarkan posisi spiritualnya sebagai "'pandeisme' atau 'pan-en-deisme,' sesuatu](#) sangat dekat dengan konsep [penduduk asli Amerika](#) tentang Roh Agung yang meliputi segalanya..." [82] Tahun berikutnya, Pendeta Bob Burrige dari Geneven Institute for Reformed Studies menulis bahwa: "Jika Tuhan adalah penyebab terdekat dari setiap tindakan itu akan membuat semua peristiwa menjadi "Tuhan yang bergerak". Itu tidak kurang dari panteisme, atau lebih tepatnya, pandeisme." [83] Burrige menolak model ini, mengamati bahwa dalam agama Kristen, "Sang Pencipta berbeda dari-Nya penciptaan. Realitas penyebab sekunder adalah apa yang memisahkan teisme Kristen dari pandeisme." [83] Burrige menyimpulkan dengan menantang bahwa "menyebut Allah sebagai pencipta dosa menuntut pemahaman pandeistik tentang alam semesta secara efektif menghilangkan realitas dosa dan hukum moral." [83] [Baru-baru ini, pandeisme telah digolongkan sebagai derivasi logis dari filsuf Jerman Gottfried Wilhelm](#) [Proposisi Leibniz](#) bahwa dunia kita adalah yang terbaik dari semua kemungkinan dunia. [84] Pada tahun 2010, penulis [William C. Lane](#) berpendapat bahwa:

Jika penjelmaan ilahi sudah lengkap, [kenosis](#) Tuhan --pengosongan diri Tuhan demi cinta-- akan total. Dalam pandangan *pandeistik* ini, tidak ada Tuhan yang akan tetap terpisah dan terpisah dari akan menjadi apa Tuhan. Setiap keberadaan ilahi yang terpisah tidak akan konsisten dengan keberadaan Tuhan partisipasi tanpa pamrih dalam kehidupan dan kekayaan fenomena yang diaktualisasikan." [84]:67

Perkembangan abad kedua puluh satu

Kartunis dan pakar [Scott Adams](#) menulis [God's Debris](#) (2001), yang memaparkan teori pandeisme.

Mengakui bahwa filsuf Amerika [William Rowe telah](#) mengajukan "argumen bukti yang kuat melawan teisme etis", Lane lebih lanjut berpendapat bahwa pandeisme menawarkan pelarian dari [argumen bukti dari kejahatan](#) : Namun, itu tidak diperhitungkan terhadap pandeisme. Dalam pandeisme, Tuhan tidak mengawasi, surgawi kekuasaan, mampu campur tangan setiap jam ke dalam urusan duniawi. Tidak ada lagi "di atas", Tuhan *tidak dapat* melakukan intervensi dari atas dan tidak dapat disalahkan karena gagal melakukannya. Sebaliknya Tuhan *menanggung* semuanya

penderitaan, apakah rusa itu [85] atau milik orang lain. Meski begitu, seorang skeptis mungkin bertanya, "Mengapa harus ada menjadi *begitu* banyak penderitaan,? Mengapa desain dunia tidak bisa menghilangkan atau memodifikasi peristiwa yang menyebabkannya?"

Dalam pandeisme, alasannya jelas: untuk tetap bersatu, dunia harus menyampaikan informasi melalui transaksi. Alat angkut yang andal membutuhkan hukum yang relatif sederhana dan seragam. Hukum yang dirancang untuk dilewati seputar peristiwa penyebab penderitaan atau untuk mengubah konsekuensi alaminya (yaitu, konsekuensinya di bawah undang-undang sederhana) harus sangat rumit atau (setara) mengandung banyak pengecualian. [84]:76-77

Ilmuwan sosial [Sal Restivo](#) juga menganggap pandeisme sebagai sarana untuk menghindari masalah kejahatan. [86]

Kartunis dan cendekiawan [Scott Adams](#) telah menulis dua buku tentang agama, [Puing-puing Tuhan](#) (2001), dan [Perang Agama](#) (2004), [87] di antaranya [Puing-puing Tuhan](#) menjabarkan teori pandeisme, di mana Tuhan meniup sendiri untuk melihat apa yang akan terjadi, yang menjadi penyebab kita alam semesta. [88] Dalam [God's Debris](#), Adams menyarankan agar para pengikut agama-agama teistik seperti [Kristen](#) dan Islam secara inheren

secara tidak sadar menyadari bahwa agama mereka salah, dan bahwa ini kesadaran tercermin dalam mereka secara konsisten bertindak seperti agama-agama ini, dan ancaman hukuman mereka bagi orang berdosa, adalah palsu. Di tahun 2017 wawancara Adams mengatakan buku-buku ini akan menjadi "warisan utamanya." [89]

Pada tahun 2010 astrofisikawan [Jerman](#) dan ilmuwan populer Harald Lesch diamati dalam perdebatan tentang peran iman dalam sains:

Misalkan kita akan menemukan hukum yang mencakup semua alam, kami mencari sehingga akhirnya kami dapat meyakinkan dengan bangga, dunia dibangun dengan cara ini dan tidak berbeda -- segera itu akan menimbulkan pertanyaan baru: Apa itu?

di balik hukum ini, mengapa dunia diatur begitu saja? Ini membawa kita melampaui batas ilmu pengetahuan di bidang agama. Sebagai seorang ahli, seorang fisikawan harus menanggapi: Kami melakukannya tidak tahu, kita tidak akan pernah tahu. Orang lain akan mengatakan bahwa Tuhan menulis hukum ini, yang menciptakan alam semesta. Seorang Pandeis mungkin mengatakan bahwa hukum yang mencakup segalanya adalah Tuhan." [90]

Buku Alan Dawe 2011 [The God Franchise](#), meskipun menyebutkan pandeisme secara sepintas sebagai salah satu dari banyak teori teologi yang masih ada, [4] menolak untuk mengadopsi "-isme" apa pun yang mencakup pandangannya, meskipun teori Dawe mencakup pengalaman manusia sebagai bagian yang terpisah sementara dari pengalaman tentang Tuhan. aspek ini teologi pandeisme (bersama dengan [panteisme](#) dan [panenteisme](#)) telah dibandingkan dengan nasihat dalam [Kisah Para Rasul](#) 17:28 bahwa "Di dalam Dia kita hidup, kita bergerak dan ada kita," [91] [sedangkan Alkitab Wycliffe Encyclopedia](#) pada tahun 1975 menggambarkan agama Babel sebagai "jelas jenis pan-deisme yang terbentuk dari a

sintesis [Kekristenan](#) dan paganisme". [92] Teolog Kristen lainnya, [Graham Ward](#), menegaskan bahwa "Perhatian kepada Kristus dan Roh membebaskan kita dari panteisme, pandeisme, dan teologi proses," [93] dan Penulis Katolik [Al Kresta](#) mengamati bahwa:

Kosmologi "New Age" menolak materialisme, naturalisme, dan fisikalisme. Mereka biasanya panteistik atau pandeistik. Mereka sering mencoba untuk menguasai fisika dan kesadaran kuantum studi untuk menggambarkan konsepsi mereka tentang kosmos. [94]

Juga pada tahun 2011, dalam sebuah penelitian di wilayah Hesse Jerman, sosiolog agama dan teolog Jerman [Michael N. Ebertz dan presenter dan penulis televisi Jerman Meinhard Schmidt-Degenhard menyimpulkan bahwa "Enam jenis orientasi agama dapat dibedakan: "Kristen" – "teis non-Kristen" – "Kosmoteis" –](#)

"Deis, Pandeis, dan Politeis" - "Ateis" - "Lainnya"." [95] Pandeisme juga telah digambarkan sebagai salah satu "tradisi spiritual dan agama yang lebih tua" yang unsur-unsurnya dimasukkan ke [dalam gerakan New Age](#), [96] tetapi juga sebagai salah satu dari segelintir kepercayaan spiritual yang sesuai dengan [ilmu pengetahuan](#) modern. Ahli saraf Michael P. Remler mengaitkan pandeisme dengan panpsikisme, menggambarkan sebagai radikal "posisi pan-deis yang beberapa "Kesadaran" berinteraksi dengan semua materi". [97] Baru-baru ini pandeisme digambarkan sebagai salah satu [kemungkinan model teologis yang lebih baik untuk mencakup hubungan manusia dengan buatan masa depan intelijen.](#) [98]

[Alfred, Tuan Tennyson](#) [51][99]

[Walt Whitman](#) [100][101]

[Bruce Parry](#)⁽¹⁰²⁾^[103]

[Advaita Vedanta](#)

[Kekristenan dan pandeisme](#)

[Evolusi Kreatif](#), oleh Henri Bergson, Bab IV

[Kritik terhadap pandeisme](#)

[Deus otiosus](#)

[Tuhan menjadi Semesta](#)

[Puing-puing Tuhan](#), oleh Scott Adams

[Ietsisme](#)

[Lila \(Hindu\)](#)

[Omnisme](#)

[Panenteisme](#)

[Panpsikisme](#)

[Tat Tvam Asi](#)

1. [Luigi Ferrarese \(1838\). *Memorie risguardanti la dottrina frenologica* \(\[https://archive.org/details/bub_gb_viE7AAAACAAJ\]\(https://archive.org/details/bub_gb_viE7AAAACAAJ\)\) . hal. 15 \(\[https://archive.org/details/bub_gb_viE7AAAACAAJ/page/n18\]\(https://archive.org/details/bub_gb_viE7AAAACAAJ/page/n18\)\)](#).

"Dottrina, che pel suo idealismo poco circospetto, non solo la fede, ma la stessa ragione offende (il sistema di Kant): farebbe mestieri far aperto gli errori pericolosi, così alla Religione,

Pemikir terkenal

Lihat juga

Catatan

ayo alla Morale, di quel psicologo francese, il quale ha sedotte le menti (Sepupu), con far osservare come la di lui filosofia intraprendente ed audace sforza le barriere della sacra Teologia, ponendo innanzi ad ogn'altra autorit la propria: profana i misteri, dichiarandoli in parte vacui di senso, ed in parte riducendoli a volgari allusioni, ed a prete metafore; costringe, datang faceva osservare un dotto Critico, la rivelazione a cambiare il suo posto con quello del pensiero istintivo e dell' affermazione senza riflessione dan colloca la ragione fuori della persona dell'uomo dichiarandolo un frammento di Dio, una spezie di pandeismo spirituale introduksi, assurdo per noi, ed al Supremo Ente ingiurioso, il quale reca onda grave alla libert del medesimo, ec, ec."

2. [Sean F. Johnston \(2012\). *Sejarah Sains: Panduan Pemula* \(<https://books.google.com/buku?id=srvZqTNP52cC>\) . Publikasi Oneworld . hal. 90. ISBN 9781780741598 . "Dalam mo nya st bentuk abstrak, deisme mungkin tidak mencoba untuk menggambarkan karakteristik non-pencipta intervensionis, atau bahkan alam semesta identik dengan Tuhan \(varian yang dikenal sebagai *pandeisme*\)](#).

3. Paul Bradley (2011). *Sejarah Peristiwa Aneh Ini: Sebuah Filsafat Makna* . Algora Penerbitan. hal. 156. ISBN 978-0875868769. "Pandeisme menggabungkan konsep Deisme dan Panteisme dengan dewa yang menciptakan alam semesta dan kemudian menjadi itu."

4. Alan H. Dawe (2011). *Waralaba Dewa: Teori Segalanya* . Penerbitan Life Magic (self-diterbitkan). hal. 48. ISBN 978-0473201142. "Pandeisme: Ini adalah kepercayaan bahwa Tuhan menciptakan alam semesta, sekarang menjadi satu dengannya, dan karenanya, tidak lagi merupakan entitas sadar yang terpisah. Ini adalah sebuah kombinasi panteisme (Tuhan identik dengan alam semesta) dan deisme (Tuhan menciptakan alam) alam semesta dan kemudian menarik diri-Nya sendiri."

5. [Ronald R. Zollinger \(2010\). "6". *Mormonisme belaka: Pertahanan Teologi Mormon* . ISBN 978-1-46210-585-4 . "Pandeisme. Ini adalah sejenis panteisme yang menggabungkan bentuk deisme, memegang g bahwa alam semesta identik dengan Tuhan tetapi juga bahwa Tuhan sebelumnya adalah sadar dan hidup conscious kekuatan atau entitas yang merancang dan menciptakan alam semesta."](#)

6. [Moritz Lazarus dan Heymann Steinthal \(1859\). *Zeitschrift für Völkerpsychologie und Sprachwissenschaft* \[*Jurnal Psikologi Sosial dan Linguistik* \]. hal. 262. "Man stelle es juga den Denker frei, ob sie \[Theisten\]\(#\), \[Pan-theisten\]\(#\), \[Atheis\]\(#\) ,\[Deisten\]\(#\) \(und warum nicht auch Pandeisten?\)..." *Terjemahan* : "Manusia menyerahkan kepada para filosof, apakah mereka Theis, Pan-teis, Ateis, Deis \(dan mengapa tidak juga Pandeis?\)..."](#)

7. [José M. Lozano-Gotor, "Deisme", *Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan dan Agama* \(\[https://link.springer.com/10.1007/978-1-4020-8265-8_1573\]\(https://link.springer.com/10.1007/978-1-4020-8265-8_1573\) \(Musim Semi: 2013\). "\[Deisme\] mengambil bentuk yang berbeda, karena contoh, humanistik, ilmiah, Kristen, deisme spiritual, pandeisme, dan panendeisme."](#)

8. [Mikhail Epstein, *Postateisme dan fenomena agama minimal di Rusia* , di Justin Beaumont, ed., *The Routledge Handbook of Postsecularity* \(2018\), hlm. 83, n. 3: "Saya merujuk di sini untuk monodeisme sebagai konsep standar standar deisme, berbeda dari polideisme, pandeisme, dan deisme spiritual."](#)

9. [Apa itu Deisme? \(<http://www.mnn.com/lifestyle/arts-culture/stories/what-is-deism>\)](#), Douglas MacGowan, *Jaringan Ibu Alam*, 21 Mei 2015.

10. Dr. Santosh Kumar Nayak, "Bahasa dalam Konteks Budaya Global", *Jurnal Internasional Tren Penelitian dan Pengembangan Ilmiah* , ISSN: 2456-6470, Volume 3, Edisi 3, April 2019, hal. 1276.

11. [Gottfried Groe \(1787\). *Gaius Plinius Secundus: Naturgeschichte: mit erläuternden Anmerkungen* \(<https://books.google.com/books?id=6ro9AAAACAAJ&q=pandeisten&pg=PA165>\) . Johann Christian Hermann. hal. 165. "Beym Plinius, den man, wo nicht Spinozisten, doch einen Pandeisten nennen konnte, ist Natur oder Gott kein von der Welt getrenntes oder abgesondertes Wesen. Seine Natur ist die ganze Schöpfung im Konkreto, und eben so scheint es mit seiner Gottheit beschaffen zu seyn." *Terjemahan* : "Di Pliny, siapa yang bisa dipanggil, jika bukan](#)

Spinozist, maka mungkin seorang Pandeist, Alam bukanlah makhluk yang dibagi atau dipisahkan dari dunia. Sifatnya adalah seluruh ciptaan, secara konkret, dan hal yang sama tampaknya berlaku juga untuk keilahannya."

12. Christian Ferdinand Fleissbach (1849). *Heilmittel gegen einen Krebschaden der Deutschen Sastra: Erläuternde Bemerkungen*. hal. 31. "Pantheismus, Pantheistisch, n. Pandeismus, Pandeistis. Gebildet aus dem Griech. dan .)"
13. [Mapson, Knujon; Perry, Amy, eds. \(2019\). *Pandeisme: Antologi Pikiran Kreatif*. John Hunt Publishing / Jika Buku. hal. 82. ISBN 978-1789041033.](#)
14. Max Bernhard Weinstein, *Welt- und Lebensanschauungen, Hervorgegangen aus Agama, Philosophie und Naturerkenntnis* ("Pandangan Dunia dan Kehidupan, Muncul Dari Agama, Filsafat dan Persepsi Alam") (1910), halaman 227: "Wenn auch nur durch einen Buchstaben (*d* statt *th*), unterscheiden wir grundsätzlich Pandeismus vom Pantheismus."
15. [Alex Ciurana, MTS, "Keunggulan Pandangan Dunia Kristen \(https://web.archive.org/web/2011115210601/http://actsforgod.org/downloads/acts_dec07.pdf\)". *Majalah ACTS . Gereja Hari Ketujuh Tuhan*, Desember 2007, Volume 57, Nomor 10, halaman 11: "Kadang-kadang panteis akan menggunakan istilah "pandeisme" untuk menggarisbawahi bahwa mereka berbagi ide dengan para deis bahwa Tuhan bukanlah Tuhan pribadi yang ingin disembah."](https://web.archive.org/web/2011115210601/http://actsforgod.org/downloads/acts_dec07.pdf)
16. [Jay Musim Dingin \(2015\). *Lihatlah Matahari Beku*. hal. Bab 12. "Panteisme berbeda dari Panenteisme dan Pandeisme. \(Meskipun banyak agama dapat mengklasifikasikan diri mereka sebagai panteistik, mereka lebih cocok dasarnya di bawah deskripsi panenteistik atau pandeistik.\)"](#)
17. Bruner, Michael S.; Davenport, John; Norman, Jim (2013). "Pandangan Dunia yang Berkembang: Budaya-Pergeseran di Mahasiswa". Dalam Norwine, Jim (ed.). *Dunia Setelah Perubahan Iklim dan Budaya-Pergeseran*. Peloncat. hal. 46. ISBN 978-9400773523. "Beberapa dari kita berpikir bahwa postmodernitas mewakili perubahan serupa dari pandangan dunia dominan, yang bisa berubah menjadi sama tunggalnya dengan modernitas dengan menjadi campuran yang menakutkan dari James dan Weber. Jika kita benar, maka Perubahan sikap, asumsi, dan nilai mungkin bekerja sama untuk mengubah cara hidup yang pada gilirannya mengubah geografi pikiran dan keberadaan kita, yaitu fisik yang sebenarnya lanskap dan lanskap nilai mental yang kita huni. Salah satu hasil yang semakin umum dari ini transformasi yang sedang berlangsung, yang mungkin merupakan gejala dari masyarakat sekuler pasca-industri, adalah gerakan menjauh dari penyangkalan diri menuju penyangkalan supranatural. Perkembangan ini berjanji untuk secara mendasar mengubah geografi pikiran dan keberadaan di masa depan dengan menggeser lokus kausalitas dari Ketuhanan yang ditinggikan ke domain Alam. Bagaimana Alam ini pada akhirnya didefinisikan memiliki dampak yang luas untuk, kadang-kadang, perbedaan artifisial antara agama dan pandangan dunia sekuler. Bagi Levine (2011), "sekularisme adalah kondisi positif, bukan negatif, bukan penyangkalan terhadap dunia roh dan agama, tetapi penegasan terhadap dunia yang kita tinggali sekarang ... dunia seperti itu mampu membawa kita pada kondisi 'kepenuhan' yang selalu dimiliki agama dijanjikan" (Levine dikutip dalam Wood 2011). Bagi yang lain, "kepenuhan" ini hadir dalam lebih sistem kepercayaan panteistik atau pandeistik berorientasi agama dengan, dalam kasus terakhir, inklusi Tuhan sebagai ekspresi yang terus terungkap dari alam semesta yang kompleks dengan awal yang dapat diidentifikasi tetapi tidak ada arah teleologis yang selalu hadir."
18. [Theodore Schick](#) dan Lewis Vaughn, *Melakukan Filsafat: Sebuah Pengantar Melalui Pemikiran Eksperimen*, Edisi ke-5 (Springer, 2013), hlm. 506, Bagian 6.3, "Iman dan Arti: Percaya the Unbelievable," subbagian, "Thought Probe: James and Pandeism": "Pandangan bahwa alam semesta tidak hanya Tuhan tetapi juga seseorang disebut "pandeisme." Apakah Anda setuju dengan [James](#) bahwa? melihat alam semesta sebagai pribadi akan membantu memberi makna pada hidup Anda?"
19. [Dominic Montserrat, *Akhenaten: Sejarah, Fantasi dan Mesir Kuno*, Routledge 2000, ISBN 0-415-18549-1, hlm. 36 dst.](#)
20. [Max Bernhard Weinstein, *Welt- und Lebensanschauungen, Hervorgegangen aus Agama, Philosophie und Naturerkenntnis* \(https://archive.org/details/WeinsteinWeltUndL\) \("Dunia dan Pandangan Hidup, Muncul Dari Agama, Filsafat dan Persepsi Alam"\) \(1910\), halaman 155, 228.](https://archive.org/details/WeinsteinWeltUndL)
21. Max Bernhard Weinstein, *Welt- und Lebensanschauungen, Hervorgegangen aus Agama, Philosophie und Naturerkenntnis* ("Pandangan Dunia dan Kehidupan, Muncul Dari Agama, Filsafat dan Persepsi Alam") (1910), halaman 121.

22. Max Bernhard Weinstein, *Welt- und Lebensanschauungen, Hervorgegangen aus Agama, Philosophie und Naturerkenntnis* ("Pandangan Dunia dan Kehidupan, Muncul Dari Agama, Filsafat dan Persepsi Alam") (1910), halaman 234-235.
23. Max Bernhard Weinstein, *Welt- und Lebensanschauungen, Hervorgegangen aus Agama, Philosophie und Naturerkenntnis* ("Pandangan Dunia dan Kehidupan, Muncul Dari Agama, Filsafat dan Persepsi Alam") (1910), halaman 213.
24. [Pim de Klerk \(5 April 2017\). "2500 Tahun Paleoekologi: Catatan tentang Karya Xenophanes dari Colophon \(Sekitar 570-475 SM\)" \(http://www.pimdeklark-palynology.eu/2500_yr_palaeoecology_-_de_Klerk_2017.pdf\) \(PDF\). *Jurnal Geografi, Lingkungan dan Bumi Sains Internasional*. "Xenophanes... menulis secara rinci tentang pandangan agamanya sendiri yang—terutama dari karakter pandeistik yang bertentangan dengan pemujaan dominan terhadap banyak dewa antropomorfik pada zamannya."](http://www.pimdeklark-palynology.eu/2500_yr_palaeoecology_-_de_Klerk_2017.pdf)
25. Max Bernhard Weinstein, *Welt- und Lebensanschauungen, Hervorgegangen aus Agama, Philosophie und Naturerkenntnis* ("Pandangan Dunia dan Kehidupan, Muncul Dari Agama, Filsafat dan Persepsi Alam") (1910), halaman 231.

26. Max Bernhard Weinstein, *Welt- und Lebensanschauungen, Hervorgegangen aus Agama, Philosophie und Naturerkenntnis* ("Pandangan Dunia dan Kehidupan, Muncul Dari Agama, Filsafat dan Persepsi Alam") (1910), halaman 233.
27. Max Bernhard Weinstein, *Welt- und Lebensanschauungen, Hervorgegangen aus Agama, Philosophie und Naturerkenntnis* ("Pandangan Dunia dan Kehidupan, Muncul Dari Agama, Filsafat dan Persepsi Alam") (1910), halaman 234.
28. Cicero, *De Natura Deorum*, i. 15
29. [Francis Edward Peters](#) (1967). *Istilah Filosofis Yunani: Sebuah Leksikon Sejarah*. Pers NYU. hal. 169. ISBN 0814765521.
30. Andrew Gregory (2016). *Anaximander: Sebuah penilaian ulang*. hal. 100. ISBN 978-1472506252. (Gregory mendefinisikan "pankubernist" sebagai "seseorang yang percaya bahwa segala sesuatu mengarahkan").
31. Max Bernhard Weinstein, *Welt- und Lebensanschauungen, Hervorgegangen aus Agama, Philosophie und Naturerkenntnis* ("Pandangan Dunia dan Kehidupan, Muncul Dari Agama, Filsafat dan Persepsi Alam") (1910), halaman 283-84.
32. [Genest, Jeremiah, John Scottus Eriugena: Kehidupan dan Karya](#) (<http://www.granta.demon.co.uk/arsm/jg/eriugena.html>) *Diarsipkan* (<https://web.archive.org/web/20180728040718/http://www.granta.demon.co.uk/arsm/jg/eriugena.html>) 28-07-2018 di *Wayback Machine* (1998).
33. [Jean-Jacques Gabut, Origines et fondements spirituels et sociologiques de la maçonnerie écossaise](#) (<https://books.google.com/books?id=50FDDwAAQBAJ&pg=PT23&dq=pand%C3%A9isme&hl=id&sa=X&ved=0ahUKewiByZ3owbveAhULxVkkKHQRbBscO6AEINTAC#v=onepage&q=pand%C3%A9isme&f=false>), 2017: *Par ailleurs, un tertentu panthéisme, ou plutôt « pandéisme », se dégage de son uvre où l'inspiration néoplatonicienne complète parfaitement la stricte orthodoxie chrétienne.* ("Selain itu, panteisme tertentu, atau lebih tepatnya pandeisme, muncul dari karyanya di mana inspirasi Neo-Platonis dengan sempurna melengkapi ortodoksi Kristen yang ketat.")
34. O'Meara, John J., "Pengantar", *Pikiran Eriugena*, (John J. O'Meara dan Ludwig Bieler, eds.), Dublin: Irish University Press 1973.
35. Max Bernhard Weinstein, *Welt- und Lebensanschauungen, Hervorgegangen aus Agama, Philosophie und Naturerkenntnis* ("Pandangan Dunia dan Kehidupan, Muncul Dari Agama, Filsafat dan Persepsi Alam") (1910), halaman 303.
36. [Robinson, Paskah. "St. Bonaventura." Ensiklopedia Katolik](#) (<http://www.newadvent.org/cathen/02648c.htm>) Vol. 2. New York: Robert Appleton Company, 1907. 2 Juli 2019 *Ini* *artikel menggabungkan teks dari sumber ini, yang berada dalam domain publik.*
37. Max Bernhard Weinstein, *Welt- und Lebensanschauungen, Hervorgegangen aus Agama, Philosophie und Naturerkenntnis* ("Pandangan Dunia dan Kehidupan, Muncul Dari Agama, Filsafat dan Persepsi Alam") (1910), halaman 306.

38. Max Bernhard Weinstein, *Welt- und Lebensanschauungen, Hervorgegangen aus Agama, Philosophie und Naturerkenntnis* ("Pandangan Dunia dan Kehidupan, Muncul Dari Agama, Filsafat dan Persepsi Alam") (1910), halaman 338.
39. Max Bernhard Weinstein, *Welt- und Lebensanschauungen, Hervorgegangen aus Agama, Philosophie und Naturerkenntnis* ("Pandangan Dunia dan Kehidupan, Muncul Dari Agama, Filsafat dan Persepsi Alam") (1910), halaman 321.
40. [Corey S. Powell](#), "[Membela Giordano Bruno: Tanggapan dari Co-Writer 'Cosmos'](#) (<http://blogs.discovermagazine.com/outthere/2014/03/13/cosmos-giordano-bruno-response-steven-soter/#.Uy-qafldUdl>)", *Discover*, 13 Maret 2014: "Bruno membayangkan semua planet dan bintang memiliki jiwa (bagian dari apa yang dia maksud dengan mereka semua memiliki "komposisi" yang sama), dan dia menggunakan nya kosmologi sebagai alat untuk memajukan teologi animisme atau Pandeis."
41. Michael Newton Keas (2019). *Luar Biasa: 7 Mitos Tentang Sejarah dan Masa Depan Ilmu Pengetahuan dan Agama*. hal. 149–150.
42. [David Sessions](#), "[Bagaimana 'Cosmos' Menghancurkan Sejarah Agama dan Sains](#) (<http://www.thedailybeast.com/articles/2014/03/23/how-cosmos-bungles-the-history-of-religion-and-science.html>)", *The Daily Beast*, 23.23.14: "Bruno, misalnya, adalah seorang 'pandeis', yang merupakan keyakinan bahwa Tuhan telah mengubah dirinya menjadi semua materi dan tidak ada lagi sebagai entitas yang berbeda di diri."
43. Tinjauan *Welt- und Lebensanschauungen, Hervorgegangen aus Religion, Philosophie und Naturerkenntnis* ("Pandangan Dunia dan Kehidupan, Muncul Dari Agama, Filsafat dan Persepsi Alam") di [Emil Schurer, Adolf von Harnack](#), editor, *Theologische Literaturzeitung* ("Jurnal Sastra Teologi"), Volume 35, kolom 827 (1910): "Dem Verfasser hat anscheinend die Einteilung: religiöse, alasan dan naturwissenschaftlich fundierte Weltanschauungen vorgeschwebt; er hat sie dann aber seinem Bahan gegenüber schwer durchführbar gefunden und durch die mitgeteilte ersetzt, die das Prinzip der Einteilung nur noch dunkel durchschimmern läßt. Sialan wohl auch das vom Verfasser gebildete unschöne griechisch-lateinische Mischwort des ‚Pandeismus‘ zusammen. Nach S.228 versteht er darunter im Unterschied von dem mehr metaphysisch gearteten Pantheismus einen ‚gesteigerten und vereinheitlichten Animismus‘, juga eine populäre Art religiöser Weltdeutung. Prhagt man lich mati ein, jadi mantan man über die weite Ausdehnung, die dem Begriff in der wirid folge gegeben. Nach S. 284 adalah Scotus Erigena ein ganzer, nach S. 300 Anselm von Canterbury ein, halber Pandeist'; aber auch bei Nikolaus Cusanus und Giordano Bruno, ja selbst bei Mendelssohn und Lessing wird eine Art von Pandeismus gefunden (S. 306. 321. 346)." *Terjemahan* : "Penulis rupanya bermaksud untuk membagi agama, rasional dan filosofi berbasis ilmiah, tetapi menemukan materinya luar biasa, menghasilkan upaya yang dapat bersinar melalui prinsip klasifikasi hanya gelap. Ini mungkin juga sumber dari

kata majemuk Yunani-Latin yang tidak sedap dipandang, 'Pandeisme.' Di halaman 228, dia mengerti perbedaan dari jenis panteisme yang lebih metafisik, animisme terpadu yang disempurnakan yaitu pandangan dunia keagamaan yang populer. Dalam mengingat pinjaman ini, kami dikejutkan oleh yang luas luas yang diberikan istilah. Menurut halaman 284, Scotus Erigena adalah satu seluruhnya, di hal. 300 Anselmus dari Canterbury adalah 'setengah Pandeis'; tetapi juga Nicholas dari Cusa dan Giordano Bruno, dan bahkan di Mendelssohn dan Lessing ditemukan semacam Pandeisme (hal. 306 321 346.)".

44. [Padre Filippo Nannetti di Bibulano \(alias il Filippo Nani, Padre da Lojano\), dalam Khotbah dan Panegyrics Bapa Filippo Nani dari Lojana \(https://books.google.com/books?id=4kZjAAAACA&pg=PA284&dq=pandeisti&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjG05yUs8vJahWuuYMKHfawCsYQ6AEILTAC#v=onepage&q=pandeisti&f=false\)](#) , Giovanni Silvestri, penerbit, 1834, hal. 284,

Khotbah XVIII: Mukjizat: "Ma questa religione predestinta col taumaturgo segnale si trova ella nel mondo i' Merpati? secara qual gente? dalam kualitas lido? Nelle sinagoghe giudaiche, o nelle meschite dell'Asia? Nelle pagoda cinesi, o nella societ di Ginevra? Giudei, Maometani, Gentili, Scismatici, Eretici, Pandeisti, Deisti, geni torbidi, e inquieti.

sinyal thaumaturgist, di mana dia? di mana orang? di pantai mana? Di

Sinagoga Yahudi, atau Masjid Asia? Pagoda dalam bahasa Cina, atau dalam masyarakat di Jenewa? orang Yahudi, Muslim, non-Yahudi, Skismatik, bidat, Pandeis, Deis, dan roh-roh yang gelisah dan gelisah.")

45. [Padre Filippo Nannetti di Bibulano \(alias il Filippo Nani, Padre da Lojano\), dalam Khotbah dan Panegyrics Bapa Filippo Nani dari Lojana \(https://books.google.com/books?id=OqV75cGMYsoC&pg=PA286&dq=pandeista&hl=id&sa=X&ei=9dfQUstcMYvaoASCkoHYBw&ved=0CDAQ6AEwAA#v=onepage&q=pandeista&f=false\)](#) , Giovanni Silvestri, penerbit, 1834, hlm. 286,

Khotbah XVIII: Mukjizat: "A te, fatal Pandeista! le leggi della creata natura son contingenti e mutabili; non altro essendo in sostanza che moti e sviluppi di forze motrici." ("Untukmu, fatal Pandeis! hukum yang menciptakan alam bersifat kontingen dan dapat berubah, bukan makhluk lain di zat dengan kekuatan yang didorong oleh gerakan dan perkembangan.")

46. *Il legato di un vecchio ai giovani della sua patria* (1838) ("Warisan Orang Tua untuk Kaum Muda Negaranya"): "Il selvaggio Nomado ex lege arrestato nelle spelonche dallo spavento, e dall'ammirazione con l'imponente spettacolo delle meteore, per la prima volta rivolse sopra se stesso lo sguardo della debole ragione, conobbe un potere fuori di lui più colossale della sua erculea brutalità, e per la prima volta concept un culto. La robusta immaginazione gli fe ravvisare gli effetti come causa, quindi deificando i fenomeni naturali divenne un Pandeista, un istitutore della Mitologia, un sacerdote, un Augure." ("Alam liar pengembara (yang tinggal di luar hukum) berhenti di gua-gua dengan rasa takut dan kagum pada hujan meteor yang mengesankan, untuk pertama kalinya melihat alasan itu tidak berdaya, mengalami kekuatan paling kolosal di luar dirinya dari kebrutalan Hercules, dan untuk pertama kalinya dia memahami pemujaan (atau menganggap kultus). Imajinasinya yang kuat mengenali efeknya sebagai karena, kemudian mendewakan fenomena alam, ia menjadi seorang Pandeis, seorang instruktur Mitologi, a pendeta, seorang Augur.")

47. [Hayden Carruth](#) (1992). *Bunuh diri dan Jazzer* . hal. 161. ISBN 047209419X.

48. [John Lachs](#) dan [Robert Talisse](#) (2007). *Filsafat Amerika: Sebuah Ensiklopedia* . hal. 310. ISBN 978-0415939263.

49. [Colin Cavendish-Jones](#), "Kelemahan untuk Berdebat dengan Siapa Saja: GK Chesterton dan Thomas Hardy (<https://www.jstor.org/stable/48568831>) , *Jurnal Thomas Hardy* , (31:), 2015, hlm. 108-129, 126.

50. [Robert Vivier](#), " *La Poésie de Victor Hugo* (http://www.arllfb.be/bulletin/bulletinsnumerises/bulletin_1952_xxx_03.pdf) ", dalam *fr:Académie Royale de Langue et de Littérature Françaises* , BULLETIN TOME XXX-No. 3, Desember 1952 hlm. 203-214, hlm. 211: "Tout cela culmine dans le pandéisme affirmé éloquentement aux dernières pages de Dieu : « Il est éperdument », et on ne peut rien en dire d'autre sans le diminuer mais cela on peut, on doit le dire et le redire indéfinisi."

51. [Gene Edward Veith](#); Douglas Wilson & G. Tyler Fischer (2009). *Omnibus IV: Yang Kuno Dunia* . hal. 49. ISBN 978-1932168860. "Alfred Tennyson meninggalkan keyakinan di mana dia dibesarkan dan menjelang akhir hayatnya mengatakan bahwa 'keyakinan agamanya juga menentang konvensi,' condong ke arah agnostisisme dan pandeisme."

52. Malcolm Johnson (2014). *Victorian Worthies: Pemimpin Gereja dan Negara Bagian Vanity Fair* . hal. 72. ISBN 978-0232531572.

53. Michael Arnheim (2015). *Buku Dewa* . hal. 104. ISBN 978-1845408824.

54. [Perburuan Tristram](#), *Jenderal Marx: Kehidupan Revolusioner Friedrich Engels* , Halaman 43, 2010, ISBN 080509248X.

55. [Godfrey Higgins](#) (1833). *Anacalypsis: Upaya Menyingkirkan Selubung Isis Saitic: Atau an Penyelidikan tentang Asal Usul Bahasa, Bangsa, dan Agama* . hal. 439. ISBN 1-56459-273-1 . "Saya dibujuk untuk berpikir bahwa Pandeisme ini adalah sebuah doktrin, yang telah diterima baik oleh umat Buddha dan Brahmana."

56. [Gustavo Uzielli](#) (1896). *Ricerca Intorno a Leonardo da Vinci* (<https://archive.org/details/ricerchaintorno00uziegooq>) . Loescher. hal. xxxv. "Certo che quel concetto forma una delle basi morali fondamentali di religiosi i cui segnaci sono oltre i due terzi della popolazione del globo, mentre influenzato dall'indole speciale di ciascuna di esse, cioè da un idealismo sovrumano nel Cristianesimo, da un nichilismo antiumano nel buddismo, e da un pandeismo eclettico nell'incipiente ma progrediente Bramoisimo indiano; ea queste credenze che ammettono il

principio ideale della fratellanza universale..." *Terjemahan* : "Yang pasti konsep ini membentuk a dasar moral fundamental agama yang penanda kabelnya lebih dari dua pertiga dari populasi dunia, sementara pengaruh khusus pada kapasitas masing-masing, oleh manusia super idealisme dalam agama Kristen, oleh nihilisme anti-manusia dalam agama Buddha, dan oleh orang yang baru mulai—tumbuh pandeisme dalam Brahmanisme India; dan mereka yang mengakui prinsip ideal universal persaudaraan..."

57. [Henry Grattan Guinness](#), "[Kesan Pertama India](#)", dalam [John Harvey Kellogg](#), dan International Health and Temperance Association's, *The Medical Missionary* (1897), halaman 125-127.

58. [Carlos Wiesse Portocarrero](#), *Sistemas filosóficos de la India* (https://es.wikisource.org/wiki/Sistemas_filosóficos_de_la_India) (*Sistem Filsafat India*), November 1877, [Bagian V](#): "Metafísica es pandeista y degenera en el idealismo."

59. James B. Glattfelder, *Informasi—Kesadaran—Realitas: Bagaimana Pemahaman Baru tentang Alam Semesta Dapat Membantu Menjawab Pertanyaan Eksistensi Kuno* (2019), hlm. 534.

60. [Jürgen Hartmann](#) (2014). *Agama in der Politik: Judentum, Christentum, Islam [Agama di politik: Yudaisme, Kristen, Islam]*. hal. 237. ISBN 978-3658047313. "Mochten die Muslime in der großen Stadt auch ihre geschlossenen kleinen Welten aufbauen, kam es doch immer wieder zu Reibungen mit der hinduistischen Mehrheitsgesellschaft: Kastensystem vs. Egalität der Muslime, Fleischverzehr der Muslime vs. Vegetarismus der Hindus, Monotheismus der Muslime vs. Pandeismus und Heiligenverehrung unter den Hindus." *Terjemahan* : "Mereka ingin membangun dunia kecil mereka yang tertutup di kota besar kaum Muslim, tetapi mereka datang lagi dan lagi ke dalam gesekan dengan masyarakat mayoritas Hindu: sistem kasta vs egalitarianisme umat Islam, konsumsi daging umat Islam vs vegetarianisme umat Hindu, tauhid umat Islam vs. Pandeisme dan pemujaan orang-orang kudus di antara umat Hindu."

61. [Definisi](#) (<http://www.mdbg.net/chindict/chindict.php?wdrst=1&popup=1&wdqchi=d=%E6%B3%9B%E8%87%AA%E7%84%B6%E7%A5%9E%E8%AB%96>) ([泛自然神论, fānzìránshénlùn](#)) dari [CEDICT](#), 1998: "pandeisme, teori teologi bahwa Tuhan menciptakan created Semesta dan menjadi satu dengannya."

62. (Wen Chi) (2002). 在北大听讲座:思想的灵光 (Kuliah di Universitas Peking: Berpikir aura) . hal. 121. ISBN 7800056503. "在这里,人与天是平等和谐的,,

,这是中国人文思想的一大特色。" *Terjemahan* : "Di sini ada keselarasan antara manusia dan yang ilahi, dan mereka setara, artinya, itu adalah Pandeisme atau ateisme, yang merupakan fitur utama dari pemikiran filosofis Cina."

63. (Zhang Dao Kui), Universitas Tiga Ngarai, Sekolah Tinggi Ilmu Budaya, Departemen Cina, Provinsi Hubei (2001). (*Cultural Studies*), Edisi 1-12 . hal. 65. ID tidak dikenal:

DHgyAQAAIAAJ. "泛自然神论的浪漫精神三峡文化的艺术原素是一种独特的理想浪漫精神, .又是精萃的、理想的、充满对理想生活的憧憬与追求。"

64. [Abstrak penulis \(Ye Mei\)](#) (<http://www.chinawriter.com.cn/fwzi/writer/252.shtml>).

65. [王俊康 \(Wang Junkang\)](#) (2007). [叶梅研究专集 \(Ye Mei Koleksi Khusus\)](#) . hal. 188. ISBN 978-7811083156 . "在叶梅的早期小说里那种泛自然神论的浪漫精神随处可见,其目的是在张扬人性,

张扬泛自然神论下人性的自由" *Terjemahan* : " Dalam novel awal Ye Mei semangat romantis Pandeisme dapat dilihat di mana-mana, bertujuan untuk mengadvokasi kemanusiaan, mengadvokasi kebebasan individu manusia di bawah Pandeisme."

66. [王俊康 \(Wang Junkang\)](#) (2007). [叶梅研究专集 \(Ye Mei Koleksi Khusus\)](#) . hal. 177. ISBN 978-7811083156 . "在《撒忧的龙船河》里的撒忧文化, "撒忧"又叫"撒阳"、"撒野"、"撒尔嗨",就是生

, " *Terjemahan* : "dalam "Menyebarkan Kekhawatiran di Sungai Perahu Naga", *san yu*, juga dikenal sebagai *san yang*, *san ye*, dan *san er hu*, adalah kata-kata yang digunakan untuk menyebut penyembahan reproduksi di bawah Pandeisme, seperti yang ditunjukkan dalam lagu-lagu romantis yang dinyanyikan oleh orang-orang desa untuk menunjukkan dorongan kuat dari vitalitas dan kemanusiaan dan keindahan keliaran."

67. [Alam, Wanita, dan Ambiguitas Liris dalam Tulisan Shen Congwen](#) (https://www.academia.edu/5770651/Nature_Woman_and_Lyrical_Ambiguity_in_Shen_Congwens_Writing), [Jiwei Xiao](#), *Ulusan Rocky Mountain*, Volume 67, Nomor 1, Musim Semi 2013 hlm. 41-60, 55.

68. Max Bernhard Weinstein, *Welt- und Lebensanschauungen, Hervorgegangen aus Agama, Philosophie und Naturerkenntnis* ("Pandangan Dunia dan Kehidupan, Muncul Dari Agama, Filsafat dan Persepsi Alam") (1910), halaman 235.

69. [Moncure Daniel Conway](#), "[Ziarah dari Deisme ke Agnostisisme](#)", diterbitkan di *The Free Ulusan*, Jil. I. 1 Oktober 1893, halaman 11 sampai 19. Diedit oleh Robertson, John Mackinnon and Penyanyi, G. Astor.

70. [Franz Mach und sein Altkatholizismus. Bon Dr. Ottmar Hegemann, Evangelische Kirchen-Zeitung für Oesterreich](#) (<https://books.google.com/books?id=6z4rAAAAYAAJ&pg=PA283&dq=pandeismus&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi6n7GkgIvNAhVB5YMKHTQaDM4Q6AEKTAC#v=onepage&q=pandeismus&f=false>) (1905), Volume 22, Halaman 283.

71. "Man of Sorrows: Tempat Yesus dalam Agama Hari Ini", [Waktu Harian Chattanooga, Chattanooga, Tennessee](#) (24 September 1906), halaman 5, kolom 5, paragraf 4.

72. [Louis S. Hardin](#), '17, "[Aplikasi Chimerical Prinsip Machiavelli](#)", [Yale Sheffield Bulanan](#), hlm 461–465, Universitas Yale, Mei 1915, hlm. 463: "Apakah kita berbudi luhur hanya karena kita

terkekang oleh belenggu hukum? Kami mendengar pria bernubuat bahwa perang ini berarti kematian means Kekristenan dan era Pandeisme atau bahkan kehancuran semua yang kita sebut peradaban dan budaya modern. Kami mendengar pria memprediksi bahwa hasil akhir dari perang akan menjadi berkah bagi umat manusia."

73. [Paul Friedrich Köhler](#) (1916). *Kulturwege und Erkenntnisse: Eine kritische Umschau in den Problemen des religiösen und geistigen Lebens* . hal. 193.

74. [Martin Ludke](#), "Ein moderner Hüter der Dinge; Die Entdeckung des großen Portugiesen geht weiter: [Fernando Pessoa](#) hat in der Poesie Alberto Caeiros seinen Meister gesehen", ("A penjaga modern hal; Penemuan Portugis yang hebat berlanjut: Fernando Pessoa melihat tuannya dalam puisi Alberto Caeiros"), *Frankfurter Rundschau*, 18 Agustus 2004.

"Caeiro unterläuft die Unterscheidung zwischen dem Schein und dem, was etwa "Denkerge-danken" hinter ihm ausmachen wollen. Die Dinge, wie er sie sieht, sind als was sie scheinen.

Sein Pan-Deismus basiert auf einer Ding-[Metafisika](#) , die in der modernen Dichtung des zwanzigsten Jahrhunderts noch Schule machen sollte." *Terjemahan* : "Caeiro

perbedaan antara cahaya dan apa yang ingin dibentuk oleh "pemikiran filsuf" di belakangnya.

Hal-hal, seperti yang dia lihat, adalah seperti yang terlihat. Pandeismenya didasarkan pada metafisika

hal, yang seharusnya masih menjadi aliran pemikiran di bawah segel modern kedua puluh abad."

75. [Giovanni Pontiero](#) (1983). *Carlos Nejar, penyair e pensador* . hal. 349. " [Otávio de Faria](#) pode falar, com razão, de um pandeísmo de [Carlos Nejar](#). Não uma poesia panteísta, mas pandeísta.

Quero dizer, uma cosmogonia, um canto geral, um cancionero do humano e do divino. mas o

divino no humano". *Terjemahan* : " [Otávio de Faria](#) berbicara tentang pandeisme [Carlos Nejar](#). Tidak a

puisi panteis, tapi pandeis. Saya ingin mengatakan, sebuah kosmogoni, yang saya nyanyikan secara umum, sebuah [chansonnier](#) dari manusia dan hantu suci. Tapi hantu suci dalam diri manusia."

76. [Otávio de Faria](#), "Pandeísmo em Carlos Nejar", di *Itima Hora*, Rio de Janeiro, 17 Mei 1978.

Kutipan: "Se Deus é tudo isso, envolve tudo, a palavra andorinha, a palavra poço oa palavra amor, é que Deus é muito grande, enorme, infinito; é Deus realmente eo pandeísmo de Nejar

uma das mais fortes ideias poéticas que nos têm chegado do mundo da Poesia. E o que não

pode esperar desse penyaira, desse criador poético, que em pouco menos de vinte anos, já

chegou a essa grande iluminação poética?" *Terjemahan* : "Jika Tuhan adalah segalanya, libatkan segalanya,

menelan setiap kata, kata yang dalam, kata cinta, maka Tuhan sangat besar, besar, tak terbatas; dan untuk

a Tuhan sangat menyukai ini, pandeisme Nejar adalah salah satu ide puitis terkuat yang kita miliki

dicapai dalam dunia puisi. Dan dapatkah Anda mengharapkan penyair ini, pencipta puitis ini, bahwa dalam kurang dari dua puluh tahun, dia telah mencapai pencerahan puitis yang agung ini?"

77. [Charles Hartshorne](#) (1941). *Visi Manusia tentang Tuhan dan Logika Teisme* . ISBN 0-208-00498-X.

78. [Rousas John Rushdoony](#), [Yang Satu dan Banyak: Studi dalam Filsafat Ketertiban dan Ultimacy](#) (<https://chalcedon.edu/store/39991-the-one-and-the-many-studies-in-the-philosophy-of-order-and-ultimacy>) (1971 [2007]), Ch. VIII-7, hal. 142-143.

79. [Pantai Bert Beverly](#) , *Ekumenisme: Anugerah Atau Kutukan?* (1974), hal. 259 (mengutip George H. Williams, *Dimensi Ekumenisme Katolik Roma* (1965), hlm. 31-32).

80. [Dan Schneider](#), *Review Stranger In A Strange Land (The Uncut Version)*, oleh [Robert A. Heinlein](#) (<http://www.hackwriters.com/strangerH.htm>) (29/7/05).

81. [Robert A. Heinlein](#), Kata Mutiara [Lazarus Long](#), dalam " [Waktu yang Cukup untuk Cinta](#)" (1978 [1973]), halaman 216.

82. *Jurnal Albuquerque* , Sabtu, 11 November 1995, B-10.

83. [Bob Burridge](#), " [Theology Proper: Lesson 4 – The Dekrit of God](#) (<http://www.genevaninstitute.org/syllabus/unit-two-theology-proper/lesson-4-the-decrees-of-god/>) ", *Studi Survei di Teologi Reformed* , Institut Jenewa untuk Studi Reformasi (1996).

84. [Lane, William C.](#) (Januari 2010). " [Klaim Dunia Terbaik Leibniz Direstrukturisasi](#)" (<http://apq.press.illinois.edu/47/1/lane.html>) . *Jurnal Filsafat Amerika* . 47 (1): 57–84. Diakses pada 9 Maret 2014.

85. [William Rowe](#) menggunakan, sebagai contoh penderitaan yang tidak perlu, seekor anak rusa yang terbakar parah dalam kebakaran hutan

dan tidak dapat bergerak, namun menderita beberapa hari lagi sebelum kematiannya.

86. [Sal Restivo](#) (2021). " [Akhir Tuhan dan Awal Penyelidikan](#)" (<https://books.google.com/books?id=ST4oEAAQBAJ&pg=PA123>) . *Masyarakat dan Kematian Tuhan* . Routledge . hal. 123. ISBN 978-0367637644.

"Dalam argumen pandeisme, Tuhan yang mahakuasa dan mahabaik menciptakan alam semesta dan dalam prosesnya menjadi alam semesta dan kehilangan kekuatannya untuk campur tangan dalam urusan manusia."

87. [Nolan, Hamilton](#) (22 Maret 2017). " [Sebenarnya Warisan Utama Orang "Dilbert" Akan Menjadi Buku-buku Agama Hebat yang Dia Tulis](#)" (<https://theconcourse.deadspin.com/actually-the-dilbert-guys-ultimate-legacy-will-be-the-1793522673>) . *Concourse* . Diakses pada 23 Oktober 2018.

88. [Mapson, Knudson](#), ed. (2017). " [Sejarah Singkat Pandeisme](#)" (<https://books.google.com/books?id=FPyiDQAAQBAJ&pg=PT37>) . *Pandeisme: Sebuah Antologi* . Penerbitan John Hunt /Jika Buku (dengan subsidi penulis melalui Kickstarter). hlm. 31–32. ISBN 978-1785354120.

89. [Musim Dingin, Caroline](#) (22 Maret 2017). " [Bagaimana Scott Adams Dihipnotis oleh Trump](#)" (<https://www.bloomberg.com/news/features/2017-03-22/how-dilbert-s-scott-adams-got-hypnotized-by-truf>) . *Bloomberg* . Diakses pada 23 Oktober 2018.

90. Southwest Broadcasting SWR2 Aula – Layanan Naskah (Transkrip Percakapan) "Tuhan ditambah Dentuman Besar = X; Astrofisika dan iman" Pembicara: Profesor [Hans Küng](#) dan Profesor [Harald Lesch](#), Editor: Ralf Caspary, siaran: Minggu, 16 Mei 2010 jam 8.30, SWR2 ([Harald Lesch referensi 1970 Hadiah Nobel Nobel Hannes Alfvén](#)); Kutipan dalam acara "Gott plus Urknall" ("God plus Big Bang") (SWR2 Hall 16/05/2010), pada 1:32 detik (<http://swrmediathek.de/player.htm?show=73ab41a0-dac5-11df-950c-0026b975f2e6>) : "Nehmen wir einmal an, wir würden das allumfassende Gesetz der Natur finden, nach dem wir Suchen, so dass wir schließlich voller Stolz versichern könnten, so und nicht anders ist die Welt aufgebaut – sofort entstünde eine neue Frage: Apakah steht hinter diesem Gesetz, warum ist die Welt gerade so aufgebaut? Dieses Warum führt uns über die Grenzen der Naturwissenschaft di den Bereich agama. Als Fachmann sollte ein Physiker antworten: Wir wissen es nicht, wir werden es niemal wissen. Andere würden sagen, dass Gott dieses Gesetz aufstellte, juga das Universum schuf. Ein Pandeist würde vielleicht sagen, dass das allumfassende Gesetz eben Harus sei."
91. David Michael Wylie (2011). *Hanya Penatalayanan* . hal. 24. [ISBN 9781257739622](#).
92. Charles F. Pfeiffer; Howard Frederic Vos; John Ream (1975). *Ensiklopedia Alkitab Wycliffe* . hal. 190. [ISBN 0802496970](#).
93. [Lingkungan Graham](#) (2016). *Bagaimana Cahaya Masuk: Kehidupan Etis I* . hal. 313. [ISBN 978-0199297658](#). "Perhatian kepada Kristus dan Roh membebaskan kita dari panteisme, pandeisme, dan teologi proses."
94. [Al Kresta](#), *Bahaya Iman: Mengenal Penentang Katolik Abad ke-21* , "Ilmu Pengetahuan and Warfare With Religion" (2013), hlm. 255-256, n. 30, [ISBN 1592767257](#).
95. [Michael N. Ebertz](#) dan [Meinhard Schmidt-Degenhard](#), *Apakah glauben die Hessen?: Horizonte religiösen Lebens* (<http://www.hr-online.de/ervlet/de.hr.cms.servlet.File/Was+glauben+die+Hessen%3F+Mati+komplette+Studi+als+pdf?enc=d3M9aHJteXNxbCZibG9iSWO9MTOxNDO1NjEmaWQ9NDczOTk0MTkmZm9yY2VEb3dubG9hZD0x>) (2011; diterbitkan ulang 2014), hlm. 82.
96. Henry Harrison Epps, Jr (2012). *Organisasi, Doktrin, dan Keyakinan Akhir Zaman* . hal. 220. [ISBN 978-1477515839](#). "Gerakan New Age mencakup unsur-unsur spiritual yang lebih tua dan tradisi keagamaan mulai dari ateisme dan monoteisme hingga panteisme klasik, panteisme naturalistik, pandeisme, dan panenteisme hingga politeisme yang dipadukan dengan sains dan [Filosofi Gaia](#); khususnya [archaeoastronomy](#), [astronomi](#), [ekologi](#), [lingkungan hidup](#), itu [Hipotesis Gaia](#), [psikologi](#), dan [fisika](#)."
97. Michael P. Remler (2020). "3: Kesadaran dari Antarmuka". *Mekanisme, Metafisika, dan Sejarah Kesadaran di Dunia* . Desain Edisi Pertama. hal. 50. [ISBN 978-1506908892](#) . [Signifikansi sebenarnya dari simbiosis menjadi jelas jika seseorang mempertimbangkan posisi pan-psych radikal bahwa setiap bagian dari materi memiliki properti "psych" atau pan-deist posisi bahwa beberapa "Kesadaran" berinteraksi dengan semua materi.](#)
98. [Angela Volkov](#) (14 Oktober 2020). "Kecerdasan Buatan: Dewa Pendendam atau Baik Hati?" (<http://medium.com/predict/artificial-intelligence-a-vengeful-or-benevolent-god-555d8b7b7d33>). *Sedang* . "Yang terbaik yang bisa kami harapkan adalah AI memungkinkan kami untuk bergabung dengannya, sehingga menghasilkan Semacam pandeisme, di mana pencipta dan ciptaan berbau menjadi satu."
99. [Harold Bloom](#), *Bersenjata Melawan Lautan Masalah: Kekuatan Pikiran Pembaca Atas a alam semesta Kematian* . [Pers Universitas Yale](#), Oktober 2020, hal. 373, [ISBN 0300247281](#): "Kapan dia meninggal, pemenang menyatakan dirinya agnostik dan pan-deis dan menyatu dengan bidat besar Giordano Bruno (yang adalah seorang Hermetist dan dibakar hidup-hidup oleh Gereja) dan Baruch Spinoza (yang dikucilkan oleh orang-orang Yahudi)."
00. [John Lachs](#) dan [Robert Talisse](#) (2007). *Filsafat Amerika: Sebuah Ensiklopedia* . hal. 310. [ISBN 978-0415939263](#).
01. [Colin Cavendish-Jones](#), "Kelemahan untuk Berdebat dengan Siapa Saja: GK Chesterton dan Thomas Hardy" (<https://www.jstor.org/stable/48568831>) , *Jurnal Thomas Hardy* , (31:), 2015, hlm. 108-129, 126.

[Diskusi Evolusi Kreatif](http://plato.stanford.edu/entries/bergson/#5) (<http://plato.stanford.edu/entries/bergson/#5>) ([darifrom Ensiklopedia Filsafat Stanford](#))

"Di Luar Fisikisme: Filsuf Hedda Hassel Mørch membela gagasan bahwa kesadaran meliputi kosmos" (<https://blogs.scientificamerican.com/cross-check/beyond-physicalism/>), [John Horgan](#), *Scientific American* , 9 Desember 2019

Diperoleh dari "<https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Pandeism&oldid=1024114429> "

Halaman ini terakhir diedit pada 20 Mei 2021, pukul 05:52 (UTC).

Teks tersedia di bawah [Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons](#); persyaratan tambahan mungkin berlaku. Dengan menggunakan ini situs, Anda menyetujui [Ketentuan Penggunaan](#) dan Kebijakan Privasi. Wikipedia® adalah merek dagang terdaftar dari Wikimedia Foundation, Inc., sebuah organisasi nirlaba.

02. [Caesar, Ed](#) (11 Agustus 2007). "Bruce mahakuasa: Apa yang mendorong presenter-explorer Suku Bruce Tangkisan?" (<https://web.archive.org/web/20080923055450/http://www.independent.co.uk/news/people/bruce-almighty-what-drives-tribes-presenterexplorer-bruce-parry-461007.html>) . *Itu Independen* . Diarsipkan dari aslinya (<https://www.independent.co.uk/news/people/bruce-almighty-what-drives-tribes-presenterexplorer-bruce-parry-461007.html>) pada 23 September 2008.

03. [Donaghy, James](#) (12 September 2008). "Yang terbaik dari Bruce Parry" (<https://www.theguardian.com/culture/tvandradioblog/2008/sep/12/television>) . *Sang Penjaga* . "Orang Kristen itu berbalik pan-deist yang skeptis berubah menjadi ateis yang enggan melihat dirinya dalam perjalanan spiritual."

Tautan eksternal